

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO dan NIM secara bersama-sama terhadap ROE sebesar 97.54 persen sedangkan sisanya 2.46 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, APB, BOPO dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR sebesar 11.56 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1.85 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LAR sebesar 0.64 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0.073 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi IRR sebesar 12.32 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN

secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

7. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL sebesar 2.62 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi APB sebesar 0.98 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 53.14 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi NIM sebesar 14.36

persen terhadap ROE. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

11. Dari kesembilan variabel bebas tersebut variabel bebas yang mempunyai kontribusi paling dominan terhadap ROE adalah BOPO sebesar 53.14 persen

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat data yang tidak lengkap pada Laporan Otoritas Jasa Keuangan sehingga menyulitkan dalam pengolahan data.
- b. Terdapat kendala teknis dalam mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan, sehingga menghambat dalam pengolahan data.

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kebijakan yang terkait dengan ROE, bagi bank yang menjadi sampel penelitian terutama Bank CIMB Niaga disarankan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan modal inti.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, bagi bank yang menjadi sampel penelitian terutama Bank CIMB Niaga untuk dapat menekan biaya operasional lebih kecil dibandingkan pendapatan operasionalnya.

- c. Kebijakan yang terkait dengan NIM, bagi bank yang menjadi sampel penelitian terutama Bank CIMB Niaga untuk dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan rata-rata aktiva.
 - d. Kebijakan yang terkait dengan PDN, bagi semua bank yang menjadi sampel penelitian dalam pengelolaan aktiva valas dan passiva valas harus memperhatikan fluktuasi nilai tukar, untuk Bank CIMB Niaga harus memperhatikan fluktuasi nilai tukar, terutama apabila kecenderungan nilai tukar menurun, karena Bank CIMB Niaga mempunyai nilai rata-rata PDN yang lebih besar dari pada bank sampel lainnya
 - e. Kebijakan yang terkait dengan LDR, bagi bank yang menjadi sampel penelitian terutama Bank Central Asia disarankan untuk meningkatkan total kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibanding persentase dari peningkatan dana pihak ketiga.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengalami tema sejenis hendaknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini dan menambahkan sampel bank penelitian dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Informasi Kurs. <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx> diakses pada Desember 2019.
- Bank Indonesia, 2011. SE No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Bank Central Asia. Visi Misi dan Riwayat Singkat BCA. <https://www.bca.co.id/> diakses pada Desember 2019.
- CIMB Niaga. Visi Misi dan Sejarah Perusahaan <https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/index> diakses pada Desember 2019.
- Damayanti, Pupik dan Savitri, Dhian Andanarini Minar. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran (SIZE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan*, Vol 3 No 2, Halaman 45- 54. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang dipublikasikan.
- Danamon Indonesia. Visi Misi dan Profil Perusahaan <https://www.danamon.co.id/> diakses pada Desember 2019
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi. <https://www.ojk.go.id> diakses pada Desember 2019.
- Patni, Suarmi Sri dan Darma, Gede Sri. 2017. Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset dan Return On Equity. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 14 No 2, Halaman 166-167 di publikasikan

- Rivai, Veitzhal., Basir, Sofyan., Sudarto, Sarwono., dan Veitzhal, Arifiandy Permata. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta. Prenada Media Grup
- Wijaya, Adi Setya. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap Return On Equity Pada Bank Swasta Nasional Devisa Go Public. Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

